

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Actions Research (CAR)*, yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas. Penelitian yang dilakukan melalui jenis penelitian kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan mutu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran atau mengajar.

Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut.<sup>25</sup>

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni:<sup>26</sup>

1. Penelitian merupakan sesuatu yang menunjukkan pada kegiatan yang mencermati objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi.

---

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 26.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006), 2-3.

Dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan adalah menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah dalam hal tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

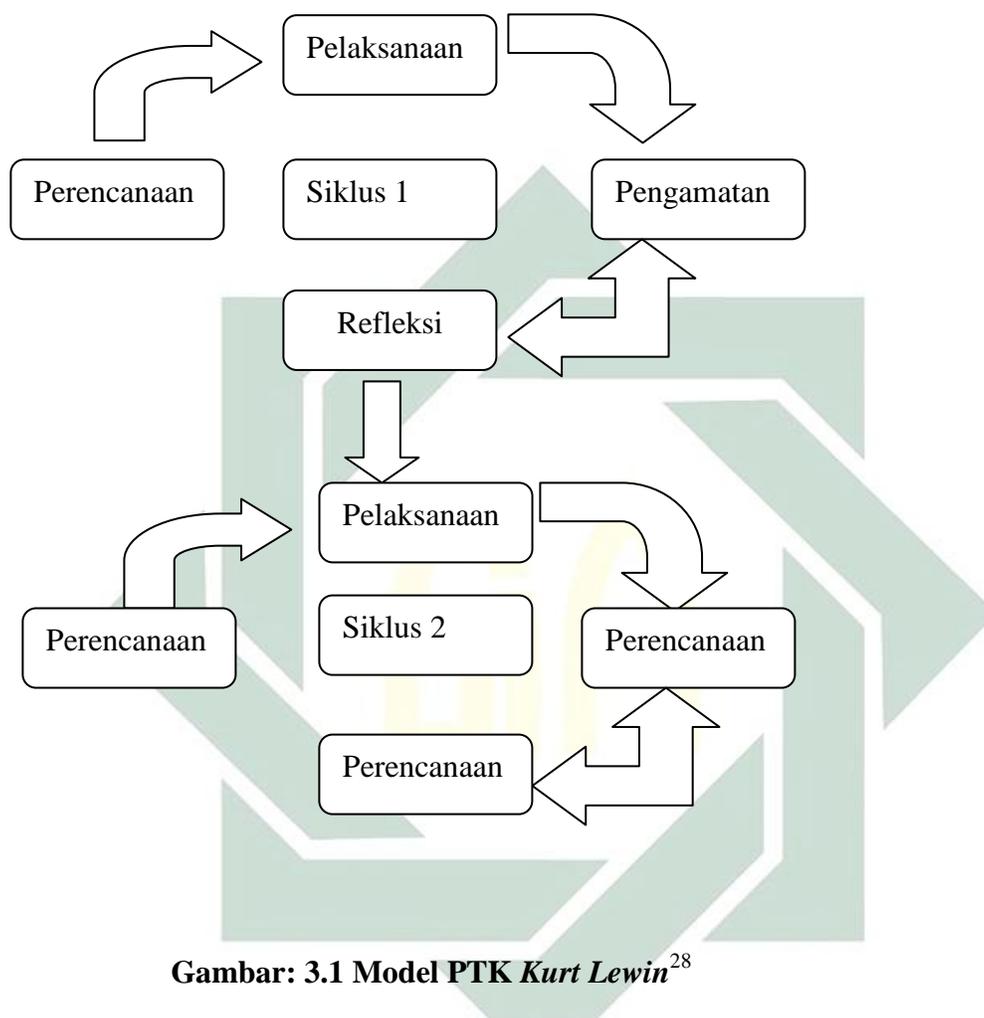
Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yakni penelitian, tindakan, dan kelas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model **Kurt Lewin** yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, 50.





**Gambar: 3.1 Model PTK Kurt Lewin<sup>28</sup>**

## B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

Setting penelitian terdiri dari tempat penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian sebagai berikut:

<sup>28</sup> Sa'dun Akbar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2008), 26.

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo untuk mata pelajaran Bahasa Arab

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan madrasah, karena PTK membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### 3. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K'13) dengan kompetensi dasar (KD) 3.1 mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: **العُنْوَانُ , آفْرَادُ الْأُسْرَةِ , الْأُسْرَةُ فِي الْبَيْتِ** 4.1 mempratikkan bunyi huruf, kata,

frasa, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: **العُنْوَانُ , آفْرَادُ الْأُسْرَةِ , الْأُسْرَةُ فِي الْبَيْتِ**

Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing*.

### C. Variabel yang diselidiki

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu: peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* di kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo.

Adapun sub variabel yang diselidiki antara lain:

Variabel input : Siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo

Variabel prosesnya : Pelaksanaan metode *Bamboo Dancing*

Variabel output : Peningkatan keterampilan berbicara

### D. Rencana tindakan

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran. Kehadiran peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa tidak ada penelitian, jadi siswa dibiarkan melakukan semua kegiatan seperti biasa.

Sesuai jenis pilihan yang dipilih yakni penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari identifikasi masalah (penulis menetapkan permasalahan yang akan dikaji berdasarkan professional judgement). Perencanaan (peneliti menyusun rencana tindakan/solusi terhadap pemecahan masalah dalam bentuk rencana tindakan kelas). Tindakan Observasi, refleksi, perencanaan ulang (untuk memperbaiki kekurangan pada siklus pertama

dan kegiatan ini menjadi awal siklus kedua, yang dilanjutkan dengan observasi, refleksi dan perencanaan kembali.

Adapun penerapan model diatas dilakukan dengan dua siklus yang sebelumnya dilakukan pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas. Pada pra siklus ini peneliti belum menerapkan metode *Bamboo Dancing* dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, juga peneliti menyiapkan pretest untuk mengetahui hasil awal dari tingkat keterampilan berbicara materi *al-‘Unwān*.

Pada siklus I apabila hasil pembelajaran telah sesuai dengan harapan peneliti maka dapat dihentikan dan tidak melanjutkan untuk penelitian pada siklus selanjutnya, namun jika belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilanjutkan lagi dengan penelitian siklus selanjutnya. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan.

## **1. Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan, yaitu:

- 1) Menentukan waktu untuk melaksanakan pelaksanaan perbaikan, siklus I dilakukan pada tanggal 4 Januari 2017
- 2) Menentukan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada peneliti

melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan metode *Bamboo Dancing*.

- 3) Menyusun atau menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing*.
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa yang akan digunakan dan dikerjakan oleh siswa pada saat proses pembelajaran.
  - a) Lembar aktivitas guru selama proses pembelajaran
  - b) Lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara materi *al-'Unwān*. Keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Setelah mengembangkan perencanaan, maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan siklus sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang disusun. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo yang mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Langkah-langkah pembelajaran dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran diawali guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam pembuka dan bertanya kabar dan kesiapan siswa untuk belajar hari ini, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan kemudian siswa diajak membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu “ angka dengan menggunakan Bahasa Arab” untuk menumbuhkan semangat siswa, kemudian guru menanyakan kepada siswa apa yang sudah diketahui tentang alamat, guru memberikan tepuk tangan dan jempol pada siswa yang mau menjawab sebagai motivasi.

Kegiatan inti dimulai dengan setiap siswa mencari 1 teman mereka untuk berpasangan dengannya. Kemudian setiap siswa dalam pasangan mendapatkan kertas yang berisi dialog percakapan, dan setiap pasangan berdiskusi tentang percakapan tersebut bertujuan untuk mempermudah mereka dalam melakukan dialog kepada teman pasangan yang lain di depan kelas.

Setelah itu dilakukan kegiatan penutup yaitu guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan untuk mengetahui ketercapaian materi. Selanjutnya guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian guru memotivasi

siswa. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama dan guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

**c. Tahap Observasi (*Observing*)**

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum, untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Instrument penelitian yang digunakan adalah:

- 1) Hasil non tes. Peneliti memperoleh data ini dengan cara mengadakan evaluasi performance yang dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Tahap ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.
- 2) Data aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi guru.
- 3) Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi siswa. Dengan demikian, selama tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV.

**d. Tahap Refleksi**

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Tahap ini guru dan peneliti mengevaluasi seluruh

tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus I dan mencari kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. dari hasil analisis data, guru menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I untuk digunakan pada siklus II.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan, yaitu:

- 1) Menentukan waktu untuk melaksanakan perbaikan, pelaksanaan ini dilakukan pada siklus II bertepatan di tanggal 11 Januari 2017.
- 2) Menentukan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan metode *Bamboo Dancing*.
- 3) Menyusun atau menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing*.
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa yang akan digunakan dan dikerjakan oleh siswa pada saat proses pembelajaran.

- a) Lembar aktivitas guru selama proses pembelajaran
  - b) Lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara materi *al-'Unwān*. Keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Setelah mengembangkan perencanaan, maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan siklus sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang disusun. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo yang mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal meliputi Kegiatan pembelajaran diawali guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam pembuka dan bertanya kabar dan kesiapan siswa untuk belajar ini,” bagaimana kabarnya hari ini? Dan siswa menjawab Alhamdulillah luar biasa, tetap semangat, allahu akbar. Siswa membaca do’a bersama untuk mengawali pelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan, kemudian siswa diajak membentuk

lingkaran dan menyanyikan lagu “ becak dengan menggunakan Bahasa Arab” untuk menumbuhkan semangat siswa, kemudian guru menanyakan kepada siswa apa yang sudah diketahui tentang alamat, guru memberikan tepuk tangan dan jempol pada siswa yang mau menjawab sebagai motivasi.

Siswa diberi satu kertas yang mana berisi menceritakan tempat tinggal mereka masing-masing, kemudian setiap siswa menulis alamat mereka dengan menggunakan Bahasa Arab. Setelah selesai mengerjakan, setiap siswa berjajar saling berhadapan dengan teman mereka, kemudian siswa mempratekkan dialog percakapan kepada temannya secara bergilir tentang menceritakan alamat mereka dengan tujuan mengetahui alamat teman mereka. Siswa melakukan percakapan tersebut secara bergeser ke teman lainnya searah jarum jam dan ketika siswa tersebut bergeser dan mendapatkan teman yang sama di depannya, maka permainan selesai.

Kegiatan akhir guru bersama peserta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab. Selanjutnya guru melakukan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa lalu siswa menjawab pertanyaan guru, kemudian guru mengevaluasi dan memotivasi siswa. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama dan guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

**c. Tahap Observasi (*Observing*)**

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum, untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Instrument penelitian yang digunakan adalah:

- 1) Hasil non tes. Peneliti memperoleh data ini dengan cara mengadakan evaluasi menggunakan performance yang dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Tahap ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.
- 2) Data aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi guru.
- 3) Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi siswa. Dengan demikian, selama tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV.

**d. Tahap Refleksi**

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Tahap ini guru dan observer mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat

keberhasilan pada siklus II dan mencari kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II. Dari hasil analisis data, guru menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus II untuk digunakan pada siklus selanjutnya (bila diperlukan).

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Sumber Data**

Penulis memperoleh data informasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain:

#### **a. Siswa**

Untuk mendapatkan data tentang perkembangan keterampilan berbicara materi *al-'Unwān* serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **b. Guru**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode *Bamboo Dancing* dan keterampilan berbicara materi *al-'Unwān*.

#### **c. Teman**

Teman memiliki tugas untuk melihat bagaimana penerapan PTK secara komprehensif baik dari segi siswa maupun guru.

d. Data Kualitatif

Data yang berbentuk uraian atau penjelasan yang tidak berbentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif pada penelitian ini adalah:

- 1) Materi yang disampaikan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- 2) Model pembelajaran yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- 3) Aktivitas guru selama proses pembelajaran
- 4) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

e. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka. Data ini yang menjadi data primer dalam penelitian ini. Data tersebut meliputi:

1. Data jumlah siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo
2. Data presentase ketuntasan minimal.
3. Data hasil belajar siswa.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data, peneliti harus benar-benar memahami beberapa hal yang berkaitan dengan pengumpulan data terutama jenis-jenis penelitian yang dilaksanakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

**a. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.<sup>29</sup>

Dari proses wawancara dengan guru dan siswa, peneliti mendapatkan hasil tentang pendapat guru dari karakteristik siswa kelas IV, kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran yang akan diteliti dan kendala-kendala yang dapat menghambat proses belajar siswa. Panduan wawancara guru dan siswa tersebut menanyakan tentang kondisi, karakteristik siswa baik sebelum melakukan siklus maupun ketika sudah melakukan siklus.

**b. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku siswa.<sup>30</sup> Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan diolah dan

---

<sup>29</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 83, 86.

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 219.

dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Bagi pelaksana atau petugas disebut sebagai observer bertugas melihat obyek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam momen-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.<sup>31</sup> Data hasil observasi digunakan peneliti sebagai penunjang untuk mengukur hasil belajar yang telah dilakukan. Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan suatu refleksi untuk perbaikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

**c. Non Tes**

Tes merupakan alat pengumpul data yang berharga dalam penelitian. Tes yang berbentuk unjuk kerja dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang berbicara siswa. Tes unjuk kerja sangat cocok untuk mengukur keterampilan berbicara siswa karena tes unjuk kerja adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam lisan beserta ada kriteria-kriterianya. Siswa akan mengungkapkan jawaban dengan

---

<sup>31</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.<sup>32</sup>

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja dilaksanakan pada tiap siklus. Penilaian unjuk kerja bertujuan untuk mengukur keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab. Pada hasil penilaian siklus I dianalisis, dari hasil analisis akan diketahui kelemahan siswa dalam pembelajaran berbicara, yang selanjutnya sebagai dasar pada siklus II, yang pada akhirnya setelah dianalisis hasil penilaian siklus II dapat diketahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Penilaian unjuk kerja merupakan teknik penilaian non-tes. Penilaian ini adalah penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu.<sup>33</sup> Unjuk kerja yang dapat diamati seperti bercerita, bermain peran, memainkan alat musik, dan lain-lain.

Dalam penilaian unjuk kerja ini terdapat dua jenis penilaian yaitu daftar cek (*Cek list*) dan sakala rentang (*Rating Scale*), pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penilaian skala rentang (*Rating Scale*). Penilaian skala rentang yaitu penilaian dengan cara kategori yang bermakna nilai, kategori tersebut diberi rentangan nilai dalam bentuk

---

<sup>32</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 148.

<sup>33</sup> Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 19.

angka yaitu 4, 3, 2, 1 dan rentang kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal.<sup>34</sup> Biasanya angka-angka yang digunakan diterapkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi.<sup>35</sup>

#### d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, tulisan, gambar dan sebagainya. Dokumen juga merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen yang berupa gambar maupun elektronik.<sup>36</sup>

Dokumentasi ini penting dalam penelitian tindakan kelas, karena dengan dokumentasi semua arsip pendukung dalam penelitian ini dapat terangkum rapi serta proses penelitian dapat terekam rapi dari awal sampai akhir pembelajaran dan hal ini sekaligus menjadi bukti bahwa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab melalui metode *Bamboo Dancing* benar-benar dan nyata dilakukan penelitian.

---

<sup>34</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 77.

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 41.

<sup>36</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 221.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara pada format wawancara terbuka yang dibuat dalam Instrument wawancara
- b. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi pada panduan lembar observasi yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa
- c. Non tes dilakukan untuk mengukur tingkat keterampilan berbicara siswa dalam bentuk dialog percakapan yaitu berupa Instrument unjuk kerja siswa (*Performance*)
- d. Dokumentasi berisi laporan tentang suatu peristiwa dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa catatan, buku, tulisan, dan gambar sebagai penunjang data.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dihitung sesuai dengan rumus sederhana antara lain:

#### 1. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data adalah data yang berbentuk angka statistik, mulai dari

pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>37</sup> yang termasuk data kuantitatif adalah:

a. Data observasi aktivitas guru dan siswa

Data observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yang sudah disiapkan. Pengisian data observasi dilakukan dengan cara memberi tanda centang pada kolom-kolom setiap aspek yang sudah ditentukan di lembar instrument observasi. Analisis dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>38</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \dots\dots\dots (\text{Rumus 1}).$$

Adapun jumlah masing-masing tahapan dalam pembelajaran yang mampu dilakukan guru pada saat mengajar dikelas, diberikan kriteria penilaian dengan skor 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Sedangkan tahapan pembelajaran yang mampu dilakukan siswa pada saat berada dalam kelas, diberikan kriteria penilaian dengan skor 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Berikut adalah tabel kriteria tingkat keberhasilan.<sup>39</sup>

<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 12.

<sup>38</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 133.

<sup>39</sup>Ibid, 133.



Setelah nilai siswa terkumpul dan guru mengetahui hasil yang diperoleh, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh seluruh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:<sup>41</sup>

**Rumus nilai rata-rata**

$$M = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots \text{(Rumus 3)}$$

**Keterangan :**

M = Rata-rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

N = Jumlah siswa

Dari skor rata-rata yang telah diperoleh pada keterampilan berbicara siswa tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah kategori yang mempunyai skala sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel 3.10**  
**Kriteria tingkat keberhasilan**  
**Nilai rata-rata kelas**

Penilaian	Kriteria
-----------	----------

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 272.

<sup>42</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra...*, 399.



55-59%	Cukup
<54%	Kurang
	Sangat kurang

Berikut adalah rumus menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, yakni nilai presentase sama dengan jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah seluruh siswa:<sup>44</sup>

**Persentase ketuntasan belajar**

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \quad \text{----- Rumus 4}$$

**Keterangan:**

NP = Nilai Persentase

R =Skor mentah yang diperoleh siswa (jumlah siswa yang tuntas)

SM =Skor maksimum dari tes yang bersangkutan (jumlah seluruh siswa)

100 =Bilangan tetap

Sebagaimana disebutkan, bahwa apabila persentase hasil belajar siswa mencapai 80% atau lebih maka pembelajaran tersebut dikatakan tuntas dan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

---

<sup>44</sup>Ibid, 102.

## 2. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan data yang diperoleh ketika sebelum memasuki lapangan, ketika dilapangan, dan setelah dilapangan.<sup>45</sup> Analisis data sebelum memasuki lapangan adalah studi pendahuluan. Untuk mencari data kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil pembelajaran mulai dari awal hingga akhir.

### G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.<sup>46</sup> Berikut ini merupakan indikator yang digunakan sebagai ukuran dalam melakukan penelitian:

1. Penelitian ini dipandang selesai bilamana keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab mencapai KKM 75
2. Skor aktivitas guru dalam proses pembelajaran mencapai  $\geq 80$
3. Skor aktivitas siswa selama proses pembelajaran mencapai  $\geq 80$
4. Rata-rata keterampilan berbicara siswa  $\geq 80$
5. Prosentase keberhasilan siswa sebesar  $\geq 80\%$

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75 yaitu setara dengan KKM. Sedangkan observasi guru maupun siswa dalam kelas

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 335.

<sup>46</sup>Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas...*, 127.

ditetapkan sebesar  $\geq 80$ . Jika dalam nilai keseluruhan siswa diperoleh setara dengan KKM ataupun lebih, maka strategi yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa kelas IV yang berhasil secara individual masih dibawa KKM maka strategi yang digunakan tersebut dikatakan belum berhasil.

#### **H. Tim Peneliti Dan Tugasnya**

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Guru

Nama: Liswahyuni Choirunnisa', S.Pd.I

Jabatan : Guru Bahasa Arab kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo

Tugas : - Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran  
 - Mengamati pelaksanaan penelitian  
 - Terlibat dalam pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus.

b) Peneliti

Nama : Umi Muzdalifah

Jabatan : Mahasiswi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : - Menyusun perencanaan pembelajaran, instrumen penelitian, lembar observasi  
 - Melaksanakan KBM  
 - Menyusun laporan hasil penelitian.